

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Pemilu Legislatif merupakan sebuah kegiatan politik yang memiliki legitimasi dalam pelaksanaannya Pemilu Legislatif sebuah rangkaian pemilihan yang mengelompokkan Partai Persatuan Pembangunan sebagai objek dalam pemilihannya. Dalam kegiatan pemilihan tingkat partisipasi politik sangat dibutuhkan oleh partai politik khususnya, karena dari adanya partisipasi dalam politik akan menjadi penentuan jalan hidup bagi partai politik itu sendiri, dalam hal ini partisipasi politik yang dibutuhkan adalah sebagai pemilih politik.

Dalam perolehan hasil Pemilu Legislatif tidak asing apabila adanya peristiwa perubahan perolehan suara dari Pemilu sebelumnya pada Pemilu selanjutnya. Partai Persatuan Pembangunan Kota Bogor dalam perolehan suara Pemilu Legislatif mengalami perubahan sekitar 5 sampai 6%, yang dimana pada Pemilu Legislatif Kota Bogor pada tahun 2014 PPP meraih sebesar 47.325 suara pemilu, dan pada Pemilu Legislatif 2019 PPP hanya meraih suara 36.783 suara.

Hal tersebut tidak terlepas kaitannya dengan adanya tingkat partisipasi dan perilaku pemilih terhadap PPP Kota Bogor dalam Pemilu Legislatif, Kota Bogor dengan kehidupan masyarakatnya yang heterogen atau beragam menjadi satu alasan kenapa PPP mengalami perubahan perolehan suara dalam Pemilu Legislatif di Kota Bogor, dari perilaku pemilih masyarakat Kota Bogor pada dasarnya mengetahui

PPP itu apa, walaupun dominan masyarakat beragama Islam, dan pandangan masyarakat bahwasannya ada yang sepakat bahwa PPP ini bukan lagi partai politik alternatif melainkan partai politik yang harus didukung untuk kedepannya, namun ada juga yang menganggap bahwa PPP ini sudah tidak lagi memiliki citra sebagai representasi masyarakat.

Untuk mengembalikan citranya PPP harus melakukan perubahan secara sistematis sebagai tolak ukur masyarakat bahwa PPP ini kembali layak untuk dipilih dalam Pemilu Legislatif selanjutnya, solusi yang dapat dilakukan oleh PPP untuk mengembalikan marwah partai Islamnya sebagai bentukan dari rahim ulama PPP harus kembali berkunjung kepada para ulama-ulama nusantara yang merupakan bagian dari partai ini berdasar kepada sejarah.

Kemudian solusi selanjutnya yaitu melakukan perombakan pada sistem kepartaian, karena kalau hanya berbicara ideologi tanpa diimbangi dengan perilaku akan ambyar sebagai partai PPP harus menawarkan perubahan berupa perubahan perilaku sebagai partai politik yang berasaskan agama sebagaimana semestinya, karena kalau hanya berbicara ideologi tanpa diimbangi dengan perilaku akan ambyar sebagai partai politik, pada dasarnya partai politik memiliki sebuah sistem yang menjadi acuan, karena suatu partai politik khususnya PPP dalam hal ini PPP apabila ingin meraih kemenangan yang maksimal kembali sebaiknya memperbaiki sistem dalam partai secara keseluruhan, kalau sistem, komunikasi, dan perannya sudah menjadi baik kembali dipandangan masyarakat atau pemilih maka PPP berpeluang mendapatkan hasil yang diinginkan dalam Pemilu Legislatif.